

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah cara berkomunikasi. Bahasa juga merupakan sarana untuk menyampaikan pendapat dan argumen kepada orang lain. Oleh karena itu bahasa memainkan peran sosial yang penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas Adolf Hualai dan Gorys Keraf (Mailani et al., 2022). Sejarah Bahasa Melayu telah menjadi bahasa paling berpengaruh di Asia Tenggara. Bahasa Melayu telah menyebar ke seluruh Asia Tenggara, sehingga menimbulkan banyak varian berbeda di banyak negara berbeda, seperti Malaysia, Indonesia, Singapura, Brunei, Filipina, Sri Lanka, Korea, dan Thailand. Menurut Maxwell (Suryati, 2019), bahasa Melayu bukan hanya bahasa suatu negara tetapi juga bahasa suku-suku yang tersebar di Asia Tenggara dan tidak ada bahasa lain di wilayah tersebut yang dapat dipahami dan digunakan secara luas. sebagai alat komunikasi umum antar berbagai suku dan ras dalam keluarga melayu yang mempunyai bahasa dan dialek yang berbeda. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang penting untuk menyampaikan pendapat dan argumentasi dan bahwa bahasa bukan hanya sekedar bahasa tetapi juga menjadi jembatan antara berbagai bangsa dan ras.

Bahasa merupakan simbol yang digunakan manusia untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya. Melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting

dan patut diteliti karena mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam kehidupan manusia. Fungsi utama bahasa adalah menjadi alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan. Manusia dapat mengungkapkan gagasan, pemikiran, keinginan dan menyampaikan informasi melalui bahasa. Oleh karena itu, bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Perkembangan bahasa penting dilakukan karena bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Berbicara berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan pribadi tentang adat dan tradisi. Hubungan antara bahasa secara umum dengan bahasa Melayu merupakan salah satu contoh dari sistem komunikasi yang memenuhi definisi bahasa. Dalam konteks bahasa, bahasa Melayu adalah sebuah sistem kompleks yang meliputi bahasa ujaran, membaca, dan menulis, serta digunakan oleh sejumlah besar orang sebagai komunikasi di Asia Tenggara. Secara konkret bahasa secara umum dan bahasa Melayu menggambarkan bagaimana bahasa dapat menjadi sarana komunikasi yang penting dalam interaksi sosial dan budaya. Dalam berbahasa terdapat variasi penggunaan, termasuk dalam penggunaan gaya bahasa.

Ayuwandira (dalam Asiba & Sinaga, 2022), berpendapat bahwa gaya bahasa pada umumnya digunakan sebagai alat komunikasi dan mempunyai nilai estetika tersendiri. Gaya linguistik juga dapat dianggap sebagai pemanfaatan kekayaan linguistik, menggunakan variasi tertentu untuk mencapai efek tertentu, menjadikan karya sastra lebih hidup menurut Rosari (Asiba & Sinaga, 2022). Efek bahasa ini dapat membuat pembaca dan pendengar terkesan.

Berbeda dengan pandangan Lase (Asiba & Sinaga, 2022) yang menyatakan bahwa gaya linguistik sama dengan penggunaan bahasa yang tidak mewakili makna bahasa yang sebenarnya atau harafiah, melainkan makna yang ditambahkan pada bahasa atau bahasa tersebut. . Maknanya tersembunyi di sana. Berdasarkan sejumlah pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah ungkapan pikiran seseorang, yang dapat diungkapkan dalam bentuk lisan atau tulisan dengan memilih berbagai ungkapan seni yang berbeda-beda, sehingga pendengar dan pembaca dapat memperhatikan dan memahami maksud yang disampaikan.

Menurut Uli (Anisa & Puspa, 2023), Gaya linguistik adalah penggunaan bahasa tertentu untuk mencapai efek tertentu. Oleh karena itu, kajian gaya linguistik khususnya pada karya sastra yang diteliti merupakan ungkapan tentang bagaimana terbentuknya gaya linguistik, akibat-akibat yang ditimbulkan oleh penggunaannya, dan fungsi penggunaan gaya linguistik dalam karya sastra. Gaya bahasa yang digunakan para penulis sangatlah unik, karena selain dekat dengan kepribadian dan jiwa penyair, juga membawa makna lain pada bahasa yang digunakannya. Gaya bahasa yang digunakan pengarang akan membentuk apa yang ingin disampaikannya. Karena gaya bahasa berasal dari dalam diri pengarang, maka gaya bahasa yang digunakan seorang pengarang dalam karyanya secara tidak langsung mencerminkan sikap atau sifat-sifatnya. Bentuk gaya bahasa banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada lirik lagu.

Keraf (dalam Anisa & Puspa, 2023), mengelompokkan unsur gaya bahasa menjadi tiga bagian, yaitu (1) kejujuran, (2) kesantunan, dan (3) minat. Hal ini sesuai dengan salah satu peran penting gaya bahasa, yaitu menyampaikan makna seseorang namun menggunakan ungkapan yang menarik. Salah satu bahasa daerah yang ada di Kalimantan Barat ada bahasa Melayu mempawah. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila penting untuk menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya lokal.

Lagu dapat menyampaikan ide pencipta dan emosi yang disampaikan oleh penyanyinya. Lirik adalah jiwa dari sebuah lagu, tidak hanya menyampaikan pesan tetapi juga mengandung emosi yang dalam dan penuh makna. Dalam mengungkapkan maksud dibalik liriknya perlu dilakukan melalui inspirasi dan difusi yang cukup agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan kepada pendengar atau pecinta lagu tersebut. Lagu merupakan gabungan nada-nada yang berurutan dan dipadukan sehingga tercipta suatu kesatuan musik yang ritmis. Berbagai melodi dan suara berirama disebut lagu. Lagu dapat dinyanyikan secara tunggal, berpasangan, bertiga atau berkelompok. Liriknya umumnya dalam syair ritmis, namun ada pula yang berbentuk prosa bebas, berikut ini adalah contoh bagian prosa bebas dalam sebuah lagu contohnya terdapat pada lagu yang berjudul kisah kasih di sekolah karya Obbie Messakh, contoh lirik lagunya dulu kita sering berjumpa melepas rindu di hatiku kini tinggal kenangan yang indah tak akan terlupakan, dalam bagian lirik ini, kata-kata disusun seperti prosa atau cerita biasa tanpa pola irama yang jelas, sehingga bisa dianggap sebagai contoh prosa bebas dalam lagu. Lagu merupakan alat

komunikasi yang disampaikan melalui ucapan. Lirik lagu ditulis dengan berbagai tujuan dan makna, ada pula lagu yang hanya sekedar hiburan, namun tak jarang pula orang yang menjadikan lagu tersebut sebagai salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan dan menyindirnya. Melalui sebuah lagu, Anda dapat memahami makna yang tepat dan mendalam tanpa menimbulkan rasa bosan. Masyarakat sekarang cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang tidak begitu serius namun lebih menghibur. Lirik lagu juga merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk puisi yang paling dekat dengan kehidupan manusia dan diungkapkan dengan iringan musik. Lagu adalah rangkaian kata yang disusun secara logis dalam gaya bahasa menarik yang diciptakan oleh seorang komposer dan dapat juga dibawakan oleh seorang penyanyi.

Menurut Semi (Henry et al., 2020) liriknya adalah puisi yang sangat pendek dan membangkitkan emosi. Sedangkan lagu merupakan karya seni yang memadukan seni suara dan seni puisi, mengandung makna mengungkapkan suatu pengalaman atau sesuatu yang dirasakan yang dapat membuat pendengarnya ikut merasakan emosi yang terkandung didalamnya seperti yang diungkapkan oleh Triana (Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lirik lagu adalah karya yang diciptakan oleh pengarangnya dengan menggunakan pengalaman manusia yang beragam melalui penulisan dan penggunaan kata-kata serta ritme secara harmonis sehingga ketika didengarkan terdengar indah.

Profil Pelajar Pancasila mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat, memiliki keterampilan global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa dan berkepribadian mulia, keberagaman global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis. teori dan kreativitas. Lagu daerah sering mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial dari suatu wilayah. Untuk mencari profil pelajar Pancasila dalam lagu daerah, kita dapat mencari lagu-lagu daerah Indonesia yang mengandung pesan atau nilai-nilai yang terkait dengan Pancasila. Namun, penting untuk diingat bahwa Pancasila adalah dasar negara Indonesia dan bukan karakteristik khusus pelajar. Profil pelajar Pancasila seharusnya mencakup pemahaman, penghargaan, dan praktik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan lagu-lagu daerah dapat dijadikan inspirasi untuk menggambarkan semangat tersebut. Salah satunya dalam lirik lagu *Sekapor Sireh* karya Edy Mawardi.

Bahasa Melayu sangat penting di Kalimantan Barat, termasuk di Kabupaten Mempawah, dan digunakan di kecamatan seperti Mempawah Hilir, Mempawah Hulu, Sungai Kunyit, dan Sungai Kakap. Bahasa Melayu memiliki beberapa dialek yang mencerminkan keberagaman budaya. Bahasa Mempawah digunakan di sekitar Kabupaten Mempawah, termasuk di Kota Mempawah, Kecamatan Menjalin, Kecamatan Toho, dan Kecamatan Mempawah Timur.

Nilai lokalitas yang mendukung profil Pelajar Pancasila di Mempawah yaitu gotong royong di Mempawah, praktik gotong royong masih sangat kental dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pertanian, dan pembangun komunitas, selain itu ada juga tradisi dan adat istiadat biasanya dilakukan pada saat upacara adat dan tradisi seperti “Robo-Robo” yang merupakan acara budaya untuk

menghormati leluhur dan menjaga keseimbangan dengan alam sebagai penghargaan terhadap nilai sejarah dan budaya lokal, hal itu dituangkan dalam lagu.

Oleh karena itu, hal ini menarik untuk diteliti, yaitu tentang penggunaan bahasa, gaya bahasa, dan kandungan profil pelajar Pancasila yang ada dalam lirik lagu dalam lirik lagu *Sekapor Sireh* karya Edy Mawardi ini dimaksudkan untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan dan menunjukkan makna tersirat yang terdapat pada lirik lagu dan perwujudan profil pelajar Pancasila.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam lirik *Sekapor Sireh* karya Edy Mawardi?
2. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam lirik *Sekapor Sireh* karya Edy Mawardi?
3. Apa nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang digunakan pada lirik lagu *Sekapor Sireh* karya Edy Mawardi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bahasa yang digunakan dalam lirik *Sekapor Sireh* karya Edy Mawardi.
2. Mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan dalam lirik *Sekapor Sireh* karya Edy Mawardi.

3. Mengetahui apa saja nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang digunakan pada lirik lagu *Sekapor Sireh* karya Edy Mawardi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoretis

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan tentang penggunaan bahasa dan gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu.

2. Secara praktis

Sebagai referensi bagi pembaca yang ditujukan kepada semua kalangan masyarakat yang ingin mengetahui penggunaan bahasa dan gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu *Sekapor Sirih* Karya Edy Mawardi.

1.5 Defnisi Istilah

1. Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia, baik secara pribadi maupun sosial, Suwarna (dalam Rizky, 2012). Chaer dan Agustina (dalam Rizky, 2012) fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi.
2. Bahasa lisan merupakan salah satu bentuk retorika, khususnya penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk membujuk atau mempengaruhi pendengar dan pembaca (Nanda Siti Fadilah Ramdan & Aliyya Humaira, 2022).
3. Lagu *Sekapor Sireh* karya Edy Mawardi Edy Mawardi merilis lagu Melayu yang berjudul “Sekapor Sireh”, yang dirilis pada 28 April 2017. Untuk menyambut kedatangan tamu yang hadir di daerah Mempawah.

<https://opinikite.blogspot.com/2018/11/lirik-lagu-sekapor-sireh-mempawah-kalbar.html>.

4. Profil pelajar Pancasila juga bertujuan untuk memantapkan siswa terhadap nilai-nilai luhur Pancasila (Mery et al., 2022)